

ABSTRAKSI

Dengan semakin meningkatnya kesejahteraan suatu kelompok masyarakat dan juga didukung dengan kemajuan teknologi yang ada, akan membawa dampak langsung dengan semakin meningkatnya mobilitas yang dilakukan oleh sekelompok orang. Hal ini menuntut pemerintah untuk menyediakan suatu pelayanan angkutan yang aman, selamat, nyaman, cepat, lancar dan tertib. Dewasa ini masyarakat di Kabupaten Deli Serdang dalam melakukan perjalanan baik antar kecamatan ataupun antar desa telah dilayani oleh angkutan pedesaan. Angkutan pedesaan trayek DG-01, DG-02, DG-03, DG-04 dan DG-05 beroperasi di Kabupaten Deli Serdang. Sebagian besar pengusaha angkutan ini melakukan usahanya dengan tanpa dilandasi pengetahuan yang cukup mengenai aspek kepengusahaan sehingga pendapatan yang mereka peroleh belum optimal dan merugi. Dari analisa yang dilakukan, diketahui bahwa ke lima trayek yang ada secara financial memang tidak layak / merugi. Untuk mencapai kelayakan usaha yang diharapkan perlu dilakukan dengan menggunakan 2 metode pendekatan yaitu rasionalisasi kendaraan dan kenaikan tarif. Dengan adanya langkah - langkah tersebut diharapkan usaha pemerintah dalam meningkatkan pelayanan di bidang jasa angkutan umum dapat terlaksana dengan baik untuk masa - masa yang akan datang.